

## Persepsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UPI terhadap Pentingnya Bimbingan Karier untuk Menunjang Perkembangan Psikologis

Adib Amrullah<sup>1</sup>, Aisyah Hilwa Az-Zahra<sup>2</sup>, Melza Zahra Permata<sup>3</sup>, Nandang Budiman<sup>4</sup>,  
Ibrahim Al Hakim<sup>5</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Pendidikan Indonesia

<sup>4,5</sup> Bimbingan dan Konseling, Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: [adib05amrullah@upi.edu](mailto:adib05amrullah@upi.edu)<sup>1</sup>, [aisyahilwa10@upi.edu](mailto:aisyahilwa10@upi.edu)<sup>2</sup>

[melzazahrap@upi.edu](mailto:melzazahrap@upi.edu)<sup>3</sup>, [nandang.budiman@upi.edu](mailto:nandang.budiman@upi.edu)<sup>4</sup>, [ibrahimalhakim@upi.edu](mailto:ibrahimalhakim@upi.edu)<sup>5</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi persepsi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) terhadap pentingnya bimbingan karier dalam menunjang perkembangan psikologis mereka. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan wawancara mendalam terhadap sepuluh mahasiswa aktif dari berbagai angkatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memandang bimbingan karier sebagai elemen penting untuk mengenali potensi diri, memahami peluang kerja, dan mempersiapkan langkah strategis menuju karier yang sesuai. Selain itu, bimbingan karier dinilai relevan untuk membantu mahasiswa mengelola kecemasan, meningkatkan kepercayaan diri, serta memberikan arahan yang jelas dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Temuan ini juga menyoroti perlunya pengembangan layanan bimbingan karier yang lebih spesifik dan terarah, termasuk kolaborasi dengan dunia industri dan institusi terkait. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan kebijakan bimbingan karier yang lebih efektif di lingkungan perguruan tinggi.

**Kata kunci:** *Bimbingan Karier, Perkembangan Psikologis, Persepsi Mahasiswa*

### Abstract

This study aims to identify the perceptions of students of the Arabic Language Education study program at the Indonesian University of Education (UPI) regarding the importance of career guidance in supporting their psychological development. This study uses a qualitative descriptive method with in-depth interviews with ten active students from various classes. The results of the study indicate that students view career guidance as an important element in recognizing their potential, understanding job opportunities, and preparing strategic steps towards a suitable career. In addition, career guidance is considered relevant to help students manage anxiety, increase self-confidence, and provide clear direction in facing the challenges of the world of work. These findings also highlight the need to develop more specific and targeted career guidance services, including collaboration with the industrial world and related institutions. This study provides an important contribution to the development of more effective career guidance policies in higher education environments.

**Keywords :** *Career Guidance, Psychological Development, Student Perception*

### PENDAHULUAN

Bimbingan karier adalah proses yang dirancang untuk membantu individu mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja di masa depan, sesuai dengan potensi, minat, bakat, dan tujuan hidup mereka (Bimbingan et al. n.d.). Dalam bimbingan ini, diperlukan seorang konselor yang memiliki pengetahuan terkait pilihan karier yang tepat. Tahapan dalam bimbingan karier antara lain, penilaian diri, eksplorasi karier, perencanaan karier, tindakan, evaluasi dan tindak lanjut (Putriani, NAQIYAH SAg, and Bimbingan dan Konseling, 1983). Proses ini tidak hanya berfokus pada membantu individu menentukan pekerjaan yang sesuai, tetapi juga membangun kesadaran tentang kekuatan dan kelemahan diri, sehingga mereka dapat mengambil keputusan karier

dengan lebih bijaksana dan realistis. Proses bimbingan karier ini terdiri dari beberapa tahapan yang saling terhubung. Pertama, dimulai dengan penilaian diri untuk mengidentifikasi minat, nilai, dan kemampuan. Selanjutnya, individu melakukan eksplorasi karier untuk menggali berbagai alternatif pekerjaan yang tersedia. Setelah itu, perencanaan karier dilakukan untuk merumuskan langkah-langkah strategis dalam mencapai tujuan. Kemudian, individu melaksanakan tindakan nyata untuk merealisasikan rencana tersebut. Terakhir, dilakukan evaluasi dan tindak lanjut untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil sejauh ini telah sesuai dengan arah yang diinginkan (Novella, 2015). Semua tahapan ini bertujuan agar individu dapat merancang perjalanan karier yang tidak hanya sukses secara profesional, tetapi juga memberikan makna dan kepuasan dalam kehidupan pribadi mereka (Effiyaldi, Endang Muryani, Meci Nilam Sari, Syah Abadi Mendrofa, Yusliana, Sri Riris Sugiyarti, Etik Prihatin, Israwati, D Purnomo, Muhammad Syafri, Sigit Purwanto, 2024).

Proses ini biasanya dilakukan oleh seorang konselor atau pembimbing yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan arahan terkait pilihan karier yang tepat. Bimbingan karier melibatkan beberapa langkah, mulai dari penilaian diri, eksplorasi berbagai pilihan karier, perencanaan jalur karier yang sesuai, hingga tindakan konkret seperti melanjutkan pendidikan atau melamar pekerjaan. Dalam bimbingan karier, individu juga akan diberikan informasi mengenai prospek pekerjaan, persyaratan yang dibutuhkan, serta cara mengatasi berbagai hambatan yang mungkin muncul dalam perjalanan karier. Tujuan utama dari bimbingan karier adalah agar individu dapat mengenal diri mereka lebih baik, memahami apa yang mereka inginkan, dan membuat keputusan karier yang lebih matang dan sesuai dengan kemampuan serta minat mereka. Selain itu, bimbingan karier juga membantu dalam meningkatkan kepuasan kerja dan mengurangi kebingungan atau kecemasan yang sering dirasakan, terutama oleh para pelajar atau mereka yang ingin beralih karier. Dengan demikian, bimbingan karier memberikan panduan dan dukungan yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan dalam dunia kerja.

Dalam bimbingan ini, seorang konselor karier memberikan arahan dan dukungan agar individu dapat memahami pilihan-pilihan yang ada serta merancang langkah-langkah yang tepat untuk mencapainya. Peran utama seorang konselor adalah memberikan panduan yang terarah serta mendukung individu untuk mengenali minat, bakat, nilai, dan potensi yang mereka miliki. Dengan pendekatan yang sistematis, konselor membantu individu dalam menjelajahi beragam pilihan karier yang sejalan dengan kepribadian dan tujuan hidup mereka. Dari tujuan lain konselor juga memberikan wawasan yang realistis mengenai peluang kerja, kebutuhan pasar, serta tantangan yang dihadapi di dunia kerja. Dengan informasi ini, individu dapat membuat keputusan yang lebih matang dan berkembang. Selain itu, konselor juga membantu merancang rencana jangka panjang, mengembangkan keterampilan yang relevan, dan mempersiapkan individu agar dapat bersaing dengan baik di dunia kompeten. Dengan bantuan bimbingan, individu dapat mengurangi kebingungan dan kecemasan terkait masa depan karier, serta memperbesar peluang untuk sukses dalam dunia profesional.

Mahasiswa merupakan individu yang berada pada fase perkembangan yang kompleks. Mereka tengah bertransisi dari masa remaja, di mana pencarian jati diri menjadi fokus utama, menuju masa dewasa awal yang ditandai dengan pembentukan hubungan intim, karier, dan peran sosial yang lebih luas (Golu et al., 2024). Hariyadi, Misnawati dan Yusrizal menegaskan bahwa mahasiswa tidak dapat dengan mudah dikategorikan ke dalam salah satu fase tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa berada pada suatu titik tengah, di mana mereka mengalami transformasi yang signifikan dalam berbagai bagian kehidupan (Ummah, 2019). Oleh karena itu, tidak mengherankan jika mahasiswa yang umumnya berusia 18-25 tahun seringkali disebut sebagai individu yang berada dalam fase dewasa transisi (Susiani, Sirait, 2019). Perkembangan psikologis individu merupakan aspek penting dalam kehidupan yang mempengaruhi berbagai bidang, termasuk dalam memilih jalur karier yang tepat. Psikologi perkembangan mengkaji perubahan yang terjadi sepanjang kehidupan seseorang, baik secara fisik, emosional, maupun sosial (Sinaga and Naibaho, 2024). Pemahaman yang mendalam tentang perkembangan psikologis dapat membantu seseorang mengelola tantangan dalam hidup, termasuk dalam menentukan arah karier yang sesuai dengan potensi dan minat pribadi. Dalam konteks ini, bimbingan karier memiliki peran yang krusial dalam mendukung perkembangan psikologis individu,

dengan memberikan arah, dukungan, dan pemahaman tentang pilihan karier yang relevan dengan kepribadian dan kebutuhan perkembangan psikologis individu tersebut.

Dalam beberapa tahun terakhir, penelitian tentang hubungan antara perkembangan psikologis dan bimbingan karier semakin menunjukkan relevansinya dalam dunia pendidikan dan profesional. Bimbingan karier tidak hanya berfokus pada pemilihan karier semata, tetapi juga mempertimbangkan aspek psikologis yang turut membentuk keputusan dan kesejahteraan seseorang di tempat kerja. Menurut Helmy Firmansyah, pengembangan karier yang sukses sangat bergantung pada keseimbangan antara kemampuan individu dan faktor psikologis seperti motivasi, kecemasan, dan kepercayaan diri (Firmansyah, 2017). Hal ini menjadi landasan bagi praktik bimbingan karier yang efektif, yang tidak hanya mempertimbangkan latar belakang pendidikan dan keterampilan, tetapi juga dinamika psikologis yang dihadapi individu dalam perjalanannya memilih dan mengembangkan karier. Sebagai contoh, penelitian oleh Diajeng Fitri Wulan dalam teori "Social Cognitive Career Theory" (SCCT) mengungkapkan bahwa faktor-faktor psikologis seperti keyakinan terhadap kemampuan diri dan hasil yang diharapkan mempengaruhi keputusan karier yang diambil seseorang (Wulan, 2024). Bimbingan karier yang berbasis pada pendekatan psikologis ini, menurut mereka, dapat membantu individu mengatasi hambatan emosional dan kognitif yang dapat menghalangi pencapaian karier yang sukses. Selain itu, sebuah penelitian oleh I Putu Eryn Pranatha menunjukkan bahwa bimbingan karier yang efektif dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis individu dengan memberikan kesempatan untuk refleksi diri dan mengatasi perasaan tidak pasti yang sering muncul dalam memilih jalur karier (Pranatha and Sugriwa, 2023).

Pada tingkat praktis, bimbingan karier juga dapat membantu individu dalam mengenali potensi dan kekuatan diri mereka, yang pada gilirannya mempengaruhi perkembangan psikologis mereka secara positif. Hal ini penting untuk memfasilitasi individu dalam mencapai kebahagiaan dan kepuasan dalam pekerjaan, serta mengurangi stres dan kecemasan yang mungkin muncul terkait dengan ketidakpastian karier. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan pendekatan bimbingan karier yang holistik, yang tidak hanya memperhatikan aspek teknis dan praktis dari pemilihan karier, tetapi juga mempertimbangkan dimensi psikologis yang menyertainya. Dengan semakin kompleksnya tantangan di dunia kerja, penting untuk memperhatikan interaksi antara perkembangan psikologis dan bimbingan karier dalam membentuk individu yang tidak hanya cakap secara teknis, tetapi juga seimbang dalam aspek emosional dan psikologis (Ananda Muhamad Tri Utama, 2022). Oleh karena itu, penelitian dan praktik yang menghubungkan kedua bidang ini memiliki relevansi yang besar dalam menciptakan generasi yang mampu menghadapi dinamika dunia kerja dengan kesiapan mental yang optimal.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia proses masuknya informasi atau pesan ke otak manusia dikenal sebagai tanggapan atau persepsi (Dalegi, Mingkid, and Rondonuwu, 2019). Persepsi juga dikenal sebagai proses sensoris yaitu suatu proses yang didahului oleh penginderaan. Stimulus yang diterima seseorang melalui alat indera mereka dikenal sebagai proses persepsi. Pandangan, gambaran, atau anggapan adalah istilah lain yang sering disebut sebagai "*Perception*" (Soraya, 2018). Hal ini dapat digunakan untuk menggambarkan bagaimana seseorang bertindak terhadap sesuatu yang telah mereka cerna melalui pancaindra-Nya. Dengan pancaindra mereka, yaitu pendengaran, penglihatan, perasa, peraba, dan penciuman, manusia selalu berinteraksi dengan lingkungannya. Selanjutnya, tanggapan ini dapat digambarkan sebagai bayangan yang menjadi kesan untuk pengamatan seseorang terhadap sesuatu. Kesan ini berfungsi sebagai wadah kesadaran yang dapat dikembangkan dalam konteks kontak pengalaman saat ini dan untukantisipasi kondisi masa depan.

Faktor-faktor sesuatu yang terpenuhi menentukan reaksi individu terhadap stimulus sekitar. Tujuannya agar seseorang dapat merespons dengan baik dan penting untuk mengetahuinya (Asiva Noor Rachmayani, 2015). Proses awalan tanggapan seseorang dipengaruhi oleh persesuaian dan ketertarikan pribadi serta stimulus sekitar (Mauliddiyah, 2021). Dengan demikian, individu tidak hanya merespons stimulus berdasarkan keadaan sekitar, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internalnya sendiri. Orang yang termotivasi terhadap pentingnya bimbingan karier maka mereka akan siap melakukan sesuatu untuk mencapai tujuannya. Persepsi dari aspek keadaan dan lingkungan sangat memengaruhi tindakannya. Persepsi konsumen lebih penting daripada

fakta dalam pemasaran. Persepsi adalah proses yang melibatkan pemilihan, pengaturan, dan penerjemahan informasi untuk membentuk gambaran dunia yang berarti (Ramadanti Magfirah, Patda Sary Cici, 2005). Hal inti yang perlu diperhatikan adalah bahwa persepsi tidak hanya bergantung pada rangsangan fisik, namun juga pada cara rangsangan tersebut terkait dengan lingkungan dan kondisi kita masing-masing. Terdapat tiga proses utama dalam pemahaman: atensi selektif, distorsi selektif, dan retensi selektif, yang dapat mempengaruhi cara orang menginterpretasikan hal yang sama dengan cara yang berbeda (Kridani, 2020). Selain itu, persepsi juga muncul dari sensasi, yang merupakan hasil dari reaksi indera kita terhadap rangsangan dasar seperti cahaya, warna, dan suara, serta dapat dipengaruhi oleh keadaan emosi kita yang cepat berubah (Stuart, 2013). Dengan demikian, persepsi akan bervariasi antara individu yang satu dengan yang lain.

Setiap individu memiliki perasaan, kemampuan berpikir, dan pengalaman yang unik. Hal ini menyebabkan cara mereka mempersepsikan suatu stimulus dapat bervariasi, menghasilkan interpretasi yang berbeda antara satu orang dan yang lainnya. Meskipun beberapa orang melihat objek yang sama, cara pandang mereka akan selalu memiliki keunikan tersendiri. Perbedaan persepsi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengetahuan, pengalaman hidup, dan sudut pandang masing-masing. Persepsi baik yang positif maupun negatif, dapat diibaratkan sebagai file yang tersimpan rapi di alam bawah sadar kita. File-file ini akan muncul secara otomatis ketika ada stimulus yang memicu atau saat suatu kejadian membangkitkannya (Wurdiana Shinta, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi persepsi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Pendidikan Indonesia terhadap pentingnya bimbingan karier dalam menunjang perkembangan psikologis mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana mahasiswa menyadari peranan bimbingan karier dalam membantu mereka menghadapi tantangan psikologis yang mungkin timbul selama proses pendidikan dan transisi ke dunia kerja. Hal ini penting mengingat bahwa perkembangan psikologis mahasiswa sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal, seperti bimbingan dan dukungan yang tepat. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk menggambarkan kebutuhan bimbingan karier yang dapat membantu mahasiswa dalam proses penyesuaian dan pengembangan diri mereka, agar dapat menghadapi tuntutan masa depan yang semakin kompleks. Selain itu, pentingnya penelitian ini didasarkan pada kenyataan bahwa masih banyak di kalangan mahasiswa, termasuk yang menekuni bidang Pendidikan Bahasa Arab, mereka masih kurang mendapatkan perhatian terkait aspek psikologis dan persiapan karier yang esensial untuk mendukung keberhasilan jangka panjang mereka. Bimbingan karier tidak hanya berfungsi untuk merencanakan jalur profesi, tetapi juga memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan individu menghadapi tantangan psikologis yang sering muncul selama fase transisi kehidupan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan kebijakan bimbingan karier yang lebih efektif di lingkungan perguruan tinggi.

## **METODE**

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan memberikan gambaran mendalam dan komprehensif tentang realitas sosial serta berbagai fenomena yang muncul dalam masyarakat yang menjadi fokus kajian. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengungkap dengan jelas ciri-ciri, karakteristik, sifat, dan model fenomena yang diteliti. Dengan demikian, penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif yang mampu menghasilkan analisis yang objektif dan rinci, biasanya melalui teknik analisis yang mendalam.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah wawancara, yang merupakan teknik pengumpulan data melalui dialog antara pewawancara dan narasumber. Wawancara ini dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun melalui media tertentu, dengan tujuan untuk mengumpulkan data kualitatif. Hasil penelitian diperoleh dari 10 mahasiswa aktif yang terdaftar dalam program studi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Pendidikan Indonesia. Mereka dipilih secara acak berdasarkan kelompok angkatannya masing-masing.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan temuan utama yang diperoleh dari wawancara. Data yang dikumpulkan mencakup jawaban, pengalaman, pandangan, dan persepsi informan terkait topik yang diteliti. Temuan tersebut biasanya disajikan dalam bentuk kutipan langsung atau ringkasan narasi untuk memperkuat hasil penelitian. Hasil ini mencerminkan pola-pola atau tema-tema yang muncul dari proses analisis data tentang Persepsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UPI Terhadap Pentingnya Bimbingan Karier untuk Menunjang Perkembangan Psikologis, antara lain: kritik dan saran utama yang relevan, kesamaan dan perbedaan pendapat di antara para informan, serta fakta-fakta baru yang tak terduga yang terungkap selama wawancara.

Pada penelitian ini mengidentifikasi terkait persepsi dari mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab UPI tentang pentingnya bimbingan karier untuk menunjang perkembangan psikologis mereka. Melalui wawancara ini, peneliti berusaha memahami pandangan masing-masing mahasiswa tentang pentingnya bimbingan karier sebagai langkah menuju kesuksesan di dunia profesional. Dengan adanya bimbingan karier, diharapkan dapat mendukung perkembangan psikologis mereka secara terarah dan terencana. Selain itu, penelitian ini juga menekankan kepada mahasiswa akan pentingnya bimbingan karier untuk dijadikan pondasi utama dalam menghadapi persaingan ketat di dunia kerjanya dan membuka perkembangan psikologis mereka. Sebanyak 10 mahasiswa dari program studi pendidikan bahasa Arab dipilih sebagai subjek penelitian untuk menyediakan data yang akurat melalui wawancara ini. Pilihan ini didasarkan pada beragam pandangan dan pendapat mereka mengenai pentingnya bimbingan karier dalam mendukung kesehatan psikologis mahasiswa. Berikut ini adalah ringkasan deskriptif naratif hasil wawancara yang dilakukan dengan para mahasiswa tersebut:

### Pengetahuan tentang Bimbingan Karier

Dalam wawancara yang dilakukan, beberapa mahasiswa memberikan pandangan yang serupa mengenai pengetahuan tentang bimbingan karier untuk mengetahui seberapa jauh mereka mengenal tentang bimbingan karier baik secara makna harfiah maupun pengalamannya. Sebagian besar mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka sudah mengetahui dan mengenal betul tentang makna sesungguhnya dari bimbingan karier. Seperti yang telah diungkapkan oleh beberapa narasumber mengenai pengetahuan tentang bimbingan karier menyatakan bahwasanya: *“Makna dari bimbingan karier itu sendiri adalah sebuah kegiatan yang menyediakan wadah untuk mengembangkan keterampilan dan memahami potensi diri yang diperlukan di dunia kerja, mencakup aspek-aspek seperti minat, bakat, dan peluang kerja. Selain itu, bimbingan karier juga bisa dimaknai dengan sebuah proses untuk membantu seseorang dalam menunjang karir atau pekerjaan orang tersebut. Proses dalam bimbingan karir dimulai dengan mengenali potensi diri, memahami dunia kerja seperti apa, dan merencanakan masa depan yang diinginkannya”* (Mahasiswa 2021).

Dalam kegiatan bimbingan karier terdapat proses dalam bimbingan karir yang mana hal tersebut termasuk bagian dari bimbingan karir itu sendiri. Oleh karenanya perlu bagi mahasiswa untuk mengenali potensi dirinya, memahami keinginan dunia profesional, dan menggali basic keahlian yang dimilikinya. Karena dengan mengetahui dari sebuah proses bimbingan karier maka dari situlah seseorang bisa lebih mudah akan mengikuti kegiatan bimbingan karier yang diadakan di lembaga maupun naungan yang tersedia untuk kalangan umum. Hal ini juga ditegaskan oleh beberapa narasumber kita dari mahasiswa angkatan 2022 mengungkapkan:

*“Bimbingan karier adalah sebuah program atau layanan yang membantu mahasiswa mengenali potensi diri, memahami peluang kerja, dan mempersiapkan langkah-langkah menuju karier yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Selain itu, bimbingan karier juga berguna untuk merencanakan atau menentukan langkah yang akan diambil untuk ke depannya, baik pendidikan, pekerjaan, profesi atau yang lainnya”* (Mahasiswa 2022).

Hal tersebut menyatakan bahwasanya mahasiswa menganggap bimbingan karier adalah sebuah program atau layanan yang dijadikan wadah untuk para konseli guna untuk menyiapkan perencanaan dan menentukan keinginan yang akan diambil untuk ke depannya. Bimbingan disini bukan hanya untuk menunjang psikologis mereka saja, akan tetapi bisa digunakan untuk konsultasi baik dari segi akademik maupun jenjang karir lainnya. Oleh karenanya persepsi yang

sudah dipaparkan di atas diperkuat lagi oleh narasumber mahasiswa lainnya dengan pernyataan persepsi sebagai berikut:

*“Bimbingan karier dimaknai dengan sebuah proses bimbingan kepada seseorang untuk merancang dan membantu menemukan minat dan bakat yang ada dalam diri seseorang tersebut, serta pengarahan untuk berkarir sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh seseorang tersebut”* (Mahasiswa 2023).

Oleh karenanya dengan pemaparan dari persepsi beserta ungkapan dari para narasumber menunjukkan bahwasanya bimbingan karier bisa dijadikan sebuah wadah untuk para konseli dan dapat membantu mahasiswa dalam mengenali potensi dirinya baik dari segi keinginan akademik maupun jenjang karier di dunia profesional lainnya. Selain itu juga bimbingan karier mempunyai ruang lingkup yang nyaman guna untuk merancang dan membantu menemukan minat dan bakat yang ada dalam diri seseorang.

### **Relevansi Bimbingan Karier bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab**

Dalam wawancara yang dilakukan, mahasiswa memberikan pendapat yang serentak sama mengenai relevansi bimbingan karier bagi mahasiswa, khususnya di program studi pendidikan bahasa Arab. Beberapa dari responden menilai bahwa relevansi bimbingan karier itu sangat relevan untuk dibutuhkan di kalangan mahasiswa. Bimbingan karier dianggap sangat penting oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab dari berbagai angkatan. Secara umum, mereka menilai bahwa program ini relevan karena membantu mahasiswa memahami peluang karier yang tersedia dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Mahasiswa dari Angkatan 2021, 2022, dan 2023 sepakat bahwa lulusan Pendidikan Bahasa Arab memiliki peluang karier yang beragam, seperti menjadi guru, penerjemah, diplomat, atau bekerja di sektor keagamaan dan pariwisata. Dengan bimbingan karier, mahasiswa dapat mengetahui jalur-jalur tersebut dan mempersiapkan keterampilan tambahan yang diperlukan, seperti kemampuan komunikasi, teknologi, dan manajemen.

Selain itu, bimbingan karier juga membantu mahasiswa merencanakan masa depan mereka dengan lebih jelas. Program ini dinilai bermanfaat untuk mengatasi kebingungan dalam menentukan langkah setelah lulus, sehingga proses perkuliahan yang mereka jalani menjadi lebih terarah dan tidak sia-sia. Namun, ada pula pandangan bahwa relevansi bimbingan karier dapat bergantung pada tujuan individu masing-masing mahasiswa. Meskipun demikian, mayoritas setuju bahwa program ini penting untuk memberikan wawasan, meningkatkan kesiapan profesional, dan memaksimalkan potensi mahasiswa dalam dunia kerja. Hal ini juga ditegaskan oleh narasumber dari berbagai angkatan terkait tingkat relevansi bimbingan karier bagi mahasiswa pendidikan bahasa Arab menyatakan bahwasanya:

*“Bimbingan karier bagi mahasiswa pendidikan bahasa Arab sangat relevan karena penting bagi mahasiswa untuk memahami berbagai peluang karier yang ada, seperti menjadi guru bahasa Arab, penerjemah, atau pengembang konten Islami. Selain itu, dunia kerja di bidang bahasa Arab sering kali menuntut persiapan khusus, termasuk keterampilan tambahan di bidang komunikasi, teknologi, dan manajemen. Dari sisi lain bimbingan karier juga berguna untuk mengetahui informasi yang spesifik dan saran terkait peluang karier”* (Mahasiswa 2021, 2022, 2023).

Dari persepsi diatas bahwasanya mahasiswa juga mengungkapkan bimbingan karier berperan penting dalam memberikan informasi spesifik terkait peluang kerja yang sesuai dengan bidang mereka. Informasi ini menjadi dasar yang kuat untuk merencanakan masa depan secara lebih terarah dan realistis. Dengan adanya bimbingan karier, mahasiswa dapat menjalani proses perkuliahan dengan lebih terfokus pada tujuan akhir yang ingin dicapai setelah lulus jenjang pendidikan.

### **Urgensi Bimbingan Karier dalam Menunjang Persiapan Karier**

Dalam sesi wawancara ini, mayoritas mahasiswa mengungkapkan pendapat yang sama mengenai pentingnya bimbingan karier dalam menunjang persiapan karier mahasiswa. Para mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab mengungkapkan bahwa bimbingan karier memiliki peran sangat penting dalam membantu mereka mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Dengan adanya bimbingan ini, mereka merasa lebih terarah dalam menentukan tujuan

karier serta memahami langkah-langkah yang perlu diambil untuk mencapainya. Selain itu, layanan ini membantu mahasiswa untuk mengenali potensi diri, memahami tren di dunia kerja, dan menyesuaikan keterampilan yang dimiliki dengan kebutuhan pasar. Hal ini juga ditegaskan oleh narasumber dari berbagai angkatan terkait urgensi bimbingan karier dalam menunjang persiapan karier bagi mahasiswa pendidikan bahasa Arab menyatakan bahwasanya:

*“Bimbingan karier sangat penting dalam menunjang persiapan karier mereka karena dengan adanya bimbingan karier, mahasiswa bisa memiliki gambaran yang jelas tentang langkah-langkah yang harus diambil setelah lulus. Mereka juga bisa belajar cara menghadapi tantangan dunia kerja, seperti membuat CV, melamar pekerjaan, atau mempersiapkan wawancara. Selain itu juga, bimbingan karier sangat membantu mahasiswa untuk mengenali keunggulan yang kompetitif, membangun jaringan profesional atau relasi, dan mempersiapkan keterampilan yang sesuai dengan pekerjaannya nanti”* (Mahasiswa 2021, 2022, 2023).

Beberapa mahasiswa juga menyatakan bahwa tanpa bimbingan karier, mereka cenderung merasa bingung dan tidak yakin dalam menentukan jalur karier yang sesuai. Mereka juga menyoroti bahwa bimbingan karier dapat membantu mereka mengembangkan strategi untuk membangun jejaring profesional, meningkatkan soft skills yang relevan, serta mempersiapkan diri untuk persaingan kerja yang semakin ketat. Oleh karena itu, bimbingan ini dianggap sebagai landasan penting untuk menciptakan kesiapan mental, emosional, dan strategis dalam menghadapi tantangan di masa depan.

### **Peran Bimbingan Karier dalam Mendukung Perkembangan Psikologis**

Dalam wawancara ini, mengungkapkan persepsi mahasiswa terhadap peran bimbingan karier dalam mendukung perkembangan psikologis mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa bimbingan karier memberikan dampak positif pada perkembangan psikologis mereka, seperti pengelolaan stres, kepercayaan diri, dan motivasi. Mereka merasa lebih tenang dan percaya diri dalam menghadapi masa depan setelah mendapatkan arahan yang jelas dari layanan ini. Hal ini juga ditegaskan oleh narasumber dari berbagai angkatan terkait peran bimbingan karier dalam mendukung perkembangan psikologis mahasiswa pendidikan bahasa Arab menyatakan bahwasanya:

*“Bimbingan karier membantu mahasiswa merasa lebih percaya diri dengan memberi mereka pemahaman tentang potensi diri dan arah karier. Bimbingan karier juga dapat mengurangi kecemasan terkait masa depan, karena mereka tahu ada panduan dan dukungan yang tersedia. Bimbingan karier berguna untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan kesadaran diri, kepercayaan diri, keterampilan menghadapi stres, kemampuan mengambil keputusan, orientasi tujuan. Selain itu, dengan adanya bimbingan karir, mental dari mahasiswa yang sedang mencari jati diri itu terlindungi dan terwadahi oleh arahan-arahan yang menjawab pertanyaan dan kebingungan mahasiswa tersebut”* (Mahasiswa 2021, 2023)

Mahasiswa juga menyoroti bahwa bimbingan karier membantu mereka untuk mengenali dan mengatasi kelemahan diri, sehingga mampu menghadapi tekanan dengan lebih baik. Proses ini tidak hanya memberikan rasa aman secara emosional, tetapi juga mendorong pengembangan pola pikir yang positif dan resilien terhadap berbagai tantangan. Bimbingan karier menjadi tempat di mana mahasiswa merasa didukung secara emosional dan psikologis, sehingga mereka mampu menetapkan tujuan hidup yang lebih jelas dan realistis. Selain itu, sesi konsultasi yang diberikan sering kali menciptakan rasa lega bagi mahasiswa karena mereka dapat membagikan kekhawatiran mereka dan mendapatkan solusi yang membangun. Oleh karenanya persepsi yang sudah dipaparkan di atas diperkuat lagi oleh narasumber mahasiswa lainnya dengan pernyataan persepsi sebagai berikut:

*“Bimbingan karier berperan untuk meningkatkan kepercayaan diri seseorang, mengurangi ovt atau kecemasan terhadap masa depan, dan memberikan arah yang jelas, sehingga kita sebagai mahasiswa merasa lebih siap menghadapi dunia kerja”* (Mahasiswa 2022).

Oleh karenanya peran bimbingan karier sangatlah luas dalam memberikan wadah arahan bagi para mahasiswa. Dengan adanya bimbingan karier dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri seseorang, memberikan arah yang jelas, mengurangi rasa cemas berlebihan terhadap masa depan karena mereka mengetahui adanya panduan dan dukungan yang tersedia.

Tanpa bimbingan karier mahasiswa akan bingung dan tidak ada arahan untuk menggapai kariernya baik di dunia akademik maupun dunia kerja.

### **Ketersediaan Layanan Bimbingan Karier bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab**

Dalam sesi wawancara ini, para narasumber diberikan kesempatan untuk mengutarakan pendapatnya mengenai ketersediaan layanan bimbingan karier bagi mahasiswa pendidikan bahasa Arab. Beberapa mahasiswa menyoroti keterbatasan layanan bimbingan karier, khususnya bagi program studi pendidikan bahasa Arab. Mereka mengungkapkan bahwa layanan bimbingan karier yang tersedia sering kali kurang mencakup kebutuhan spesifik mahasiswa dari jurusan ini. Mahasiswa merasa bahwa konselor yang ada terkadang kurang memahami relevansi karier yang sesuai dengan bidang Pendidikan Bahasa Arab, sehingga sulit memberikan arahan yang benar-benar tepat. Selain itu, mereka menyoroti keterbatasan jumlah konselor dan program yang ada, yang menyebabkan akses terhadap bimbingan karier menjadi tidak merata. Para mahasiswa memberikan persepsi usulan yang beragam terhadap layanan bimbingan karier di Universitas Pendidikan Indonesia yang berperan sebagai wadah konsultasi bagi mereka. Hal ini juga ditegaskan oleh narasumber dari berbagai angkatan terkait ketersediaan layanan bimbingan karier bagi mahasiswa pendidikan bahasa Arab menyatakan bahwasanya:

*“Secara umum, layanan bimbingan karier bagi mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia belum optimal sekaligus belum terpenuhi dengan alasan tertentu. Perlu adanya peningkatan terkait apa yang harus dilakukan oleh seorang (fresh graduated) setelah lulus menjadi sarjana, pengenalan dunia kerja secara menyeluruh, lapangan-lapangan kerja yang relevan dengan jurusan pendidikan, sehingga lulusan UPI bisa menjadi warga negara yang mengisi dunia-dunia pekerjaan yang sesuai dengan bidang, minat, dan bakatnya, juga tidak ada kekhawatiran akan tidak mendapatkan lapangan kerja. Selain itu, perlunya kegiatan seperti seminar atau pelatihan yang dapat menyentuh kebutuhan khusus mereka demi menunjang persiapan karier di dunia akademik maupun dunia kerja ” (Mahasiswa 2021, 2022, 2023).*

Beberapa mahasiswa juga menyatakan bahwa kegiatan seperti seminar atau pelatihan sering kali lebih bersifat umum dan tidak menyentuh kebutuhan khusus mereka. Oleh karena itu, mereka mengusulkan agar universitas menyediakan layanan yang lebih terfokus dan terarah, dengan melibatkan konselor yang memiliki pemahaman mendalam tentang prospek karier di bidang pendidikan, kebahasaan, atau keislaman. Selain itu, pengembangan program bimbingan karier berbasis teknologi, seperti platform daring atau aplikasi, juga dianggap penting untuk meningkatkan aksesibilitas bagi semua mahasiswa.

### **Pengalaman Mahasiswa dalam Mengikuti Bimbingan Karier**

Dalam wawancara berikut, para mahasiswa menceritakan pengalaman mereka yang pernah mengikuti bimbingan karier di instansi kampus maupun di luar. Oleh karenanya banyak mahasiswa menyampaikan pengalaman bimbingan karier yang berbeda-beda namun tujuannya sama yakni untuk mengembangkan potensi mereka dan mempersiapkan diri untuk menghadapi masa depan nanti. Bagi mahasiswa yang pernah mengikuti program bimbingan karier, pengalaman adalah sebuah penghargaan yang sangat berharga. Beberapa merasa sangat terbantu dengan kegiatan seperti seminar, pelatihan, dan sesi konsultasi individu. Namun, ada juga yang merasa bahwa program tersebut kurang efektif karena tidak spesifik menjawab kebutuhan mereka. Hal ini juga ditegaskan oleh narasumber dari berbagai angkatan terkait pengalaman mahasiswa dalam mengikuti bimbingan karier bagi mahasiswa pendidikan bahasa Arab menyatakan bahwasanya:

*“Pengalaman yang pernah saya ikuti di antaranya kegiatan job fair yang dilaksanakan di gedung amphiteater UPI, benefitnya pun sangat bermakna, dengan adanya kegiatan tersebut para mahasiswa mendapatkan bimbingan pembuatan CV yang baik dan benar yang mana hal tersebut akan menjadikan bekal di masa yang akan datang. Selain itu, pengalaman yang di ikuti seperti kegiatan workshop, seminar pengembangan soft skill dan skill sangat membantu dalam menentukan pilihan kampus dan rencana karir seseorang. Ditambah dengan adanya pengalaman seperti magang atau menjadi relawan pengajar dapat berfungsi sebagai pelatihan yang berharga dalam mempersiapkan jenjang karier di masa depan” (Mahasiswa 2021, 2022, 2023).*



Sebagian mahasiswa menginginkan pendekatan yang lebih terarah, seperti simulasi wawancara kerja yang relevan dengan bidang pendidikan bahasa, atau diskusi mengenai peluang karier spesifik di sektor kebahasaan dan keislaman. Selain itu, mereka juga menekankan pentingnya keberlanjutan program agar dapat terus menerima manfaat dan dukungan selama masa studi. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman mahasiswa sangat bervariasi, tergantung pada sejauh mana program tersebut memenuhi kebutuhan mereka.

### **Efektivitas Program Bimbingan Karier di Era Saat Ini**

Mengenai wawancara ini, mayoritas mahasiswa mengungkapkan persepsinya yang serentak sama mengenai efektivitas program bimbingan karier di era saat ini. Bahwasanya program bimbingan karier bagi mahasiswa pendidikan bahasa arab saat ini masih kurang efektif, karena seringkali materi yang disampaikan masih terlalu umum dan tidak mendalam. Mahasiswa juga membutuhkan pendekatan yang lebih personal sesuai bidang studi mereka. Sebagaimana ditegaskan oleh narasumber dari berbagai angkatan terkait pengalaman mahasiswa dalam mengikuti bimbingan karier bagi mahasiswa pendidikan bahasa Arab menyatakan bahwasanya:

*“Program bimbingan karier pada saat ini belum sepenuhnya efektif terlaksana di UPI, ditambah minimnya kesadaran mahasiswa akan keinginan untuk mengembangkan keterampilan profesional dan membentuk soft skill mahasiswa dalam menghadapi dunia akademik maupun kerja. Oleh karenanya, perlunya pendekatan yang lebih personal sesuai bidang studi mereka agar menjangkau semua mahasiswa dari berbagai keinginan kariernya ditambah pentingnya kolaborasi dengan dunia industri, lembaga pendidikan, organisasi yang bergabung dengan program studi pendidikan bahasa Arab demi meningkatkan relevansi dan efektivitas program bimbingan karier di era saat ini”* (Mahasiswa 2021, 2022, 2023).

Dari segi efektivitas, penilaian mahasiswa menunjukkan kesamaan. Mayoritas dari mereka menganggap bahwa program bimbingan karier di era saat ini masih belum efektif, mereka berpendapat bahwa masih ada banyak aspek yang perlu diperbaiki, seperti penerapan pendekatan yang lebih personal dan berkelanjutan. Mahasiswa mengungkapkan keprihatinan mereka tentang kurangnya tindak lanjut atau keberlanjutan dari program-program yang telah diadakan. Mereka berharap agar inisiatif ini tidak hanya bersifat sesaat, melainkan dapat diadakan secara berkelanjutan dengan menyediakan sesi bimbingan secara berkala. Selain itu, mereka juga memberikan masukan mengenai pentingnya kolaborasi dengan dunia industri, lembaga pendidikan, dan organisasi terkait yang relevan dengan bidang pendidikan bahasa Arab. Kerja sama ini dinilai dapat meningkatkan relevansi dan efektivitas program bimbingan karier. Lebih lanjut, mahasiswa menekankan perlunya evaluasi berkala terhadap program yang ada, untuk memastikan bahwa layanan ini terus diperbaharui sesuai dengan perkembangan kebutuhan mereka dan tuntutan pasar kerja.

### **Kontribusi Bimbingan Karier Terhadap Peningkatan Rasa Percaya Diri Mahasiswa**

Sesi wawancara ini dilakukan untuk mengetahui fungsional bimbingan karier terhadap peningkatan rasa percaya diri mahasiswa. Para mahasiswa menyatakan pendapat yang sama akan kontribusi bimbingan karier tersebut. Mayoritas dari mahasiswa mengungkapkan bahwa bimbingan karier sangat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan rasa percaya diri mahasiswa. Mereka merasa lebih yakin dengan kemampuan mereka setelah mendapatkan pembekalan tentang strategi pencarian kerja, pembuatan CV, dan persiapan wawancara. Mereka juga mengungkapkan bahwa sesi konsultasi individu sangat membantu mereka dalam memahami cara menonjolkan keunggulan diri selama wawancara kerja atau di tempat magang. Selain itu, seminar motivasi yang diselenggarakan juga memberikan dorongan emosional, membuat mereka merasa lebih optimis terhadap peluang karier yang akan datang. Hal ini juga ditegaskan oleh narasumber dari berbagai angkatan terkait kontribusi bimbingan karier terhadap peningkatan rasa percaya diri bagi mahasiswa pendidikan bahasa Arab menyatakan bahwasanya:

*“Bimbingan karier sangat membantu untuk memahami potensi yang kita miliki, menguasai keterampilan kerja, mendapatkan wawasan yang mendukung keyakinan terhadap kemampuan yang kita miliki. Dari sisi lain menjelaskan bahwa bimbingan karier bisa meningkatkan rasa percaya diri, terutama saat mahasiswa merasa didukung dan memiliki panduan jelas untuk*

*mencapai tujuan mereka. Namun, efektivitasnya tergantung pada sejauh mana program tersebut dirancang dengan baik. Selain itu juga, karena dengan diadakannya layanan bimbingan itu bukan hanya memberikan bantuan secara material, namun juga secara moral. Orang-orang yang melakukan bimbingan karir akan dibangun rasa percaya diri dan menemukan potensi terbaiknya. Tidak akan ada layanan yang mengarah pada penghakiman/judgement”* (Mahasiswa 2021, 2022, 2023).

Lebih jauh lagi, para mahasiswa menekankan bahwa bimbingan karir telah berperan penting dalam mengembangkan kemampuan komunikasi yang efektif. Mereka merasa lebih mampu menyampaikan ide dengan percaya diri di berbagai situasi profesional. Pengalaman ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan keyakinan diri mereka, baik dalam konteks akademik maupun non-akademik. Selain itu, interaksi positif yang mereka alami melalui simulasi wawancara atau praktik langsung juga turut menambah keberanian mereka untuk menghadapi tantangan di dunia kerja. Dengan demikian, bimbingan karir tidak hanya berkontribusi pada peningkatan rasa percaya diri, tetapi juga mendorong sikap proaktif dalam mencapai tujuan mereka.

### **Saran Peningkatan Kualitas Layanan Bimbingan Karier bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab**

Dalam sesi wawancara berikut, para mahasiswa memberikan sejumlah saran berharga untuk meningkatkan kualitas layanan bimbingan karir khususnya bagi mahasiswa pendidikan bahasa Arab. Mereka diantaranya mengusulkan penambahan jumlah konselor yang kompeten, penyediaan program yang lebih spesifik untuk bidang tersebut, serta peningkatan jumlah sesi praktik langsung, seperti simulasi wawancara dan kesempatan magang. Hal ini juga ditegaskan oleh narasumber dari berbagai angkatan terkait saran untuk meningkatkan kualitas layanan bimbingan karir bagi mahasiswa pendidikan bahasa Arab menyatakan bahwasanya:

*“Cara untuk meningkatkan kualitas layanan bimbingan karir bagi mahasiswa yaitu dengan mengadakan program bimbingan karir yang spesifik untuk jurusan, menghadirkan alumni sukses sebagai pembicara, serta menyediakan layanan konsultasi individu yang lebih terstruktur guna meningkatkan dan memperluas sosialisasi serta penyebaran informasi”* (Mahasiswa 2021).

Tidak hanya itu, kolaborasi dengan institusi eksternal, seperti lembaga pendidikan, organisasi bahasa, atau industri terkait, juga dianggap sangat penting. Kolaborasi ini dapat memberikan wawasan praktis dan membuka peluang jaringan profesional bagi para mahasiswa. Terakhir, mereka menekankan perlunya evaluasi berkala terhadap efektivitas program bimbingan karir untuk memastikan layanan ini tetap relevan dengan kebutuhan mahasiswa dan dinamika dunia kerja yang selalu berubah. Oleh karenanya persepsi yang sudah dipaparkan di atas diperkuat lagi oleh narasumber mahasiswa lainnya dengan pernyataan persepsi sebagai berikut:

*“Mungkin kita bisa mengadakan pelatihan khusus mengenai karir, bekerja sama dengan institusi seperti sekolah atau perguruan tinggi. Selain itu, bisa juga dilakukan program mentoring oleh alumni. Kita juga dapat mempertimbangkan peningkatan teknologi untuk layanan bimbingan karir secara online. Ditambah lagi hal yang bisa meningkatkan kualitas layanan bimbingan karir yaitu dengan cara diadakannya program mentoring khusus dari prodi (program studi), menyusun program bimbingan berbasis kebutuhan spesifik, seperti pelatihan penerjemahan bahasa Arab atau persiapan CPNS untuk guru. Mengadakan lebih banyak kerja sama dengan lembaga atau instansi yang membutuhkan lulusan pendidikan bahasa Arab”* (Mahasiswa 2022, 2023).

Para mahasiswa menyarankan adanya peningkatan dalam aksesibilitas layanan, misalnya melalui pengembangan platform daring untuk konsultasi dan pelatihan. Hal ini dianggap krusial untuk menjangkau lebih banyak mahasiswa, terutama mereka yang mengalami kesulitan untuk hadir dalam sesi tatap muka. Selain itu, mahasiswa juga mengharapkan lebih banyak simulasi wawancara kerja dan sesi praktik langsung, yang terbukti sangat bermanfaat dalam mempersiapkan mereka menghadapi tantangan nyata di dunia kerja.

### **Peran Dosen dalam mendukung Bimbingan Karier bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab**

Dalam wawancara ini, para mahasiswa memberikan pendapat terkait peranan dosen dalam mendukung bimbingan karir bagi mahasiswa khususnya program studi pendidikan bahasa Arab.

Mahasiswa juga menyoroti pentingnya peran dosen dalam mendukung bimbingan karier. Mereka berharap dosen lebih proaktif dalam memberikan informasi terkait peluang karier, membimbing pengembangan keterampilan, dan menjembatani hubungan antara mahasiswa dengan dunia kerja. Hal ini juga ditegaskan oleh narasumber dari berbagai angkatan terkait peranan dosen dalam mendukung bimbingan karier bagi seluruh mahasiswa menyatakan bahwasanya:

*“Peran dosen dan fakultas bisa lebih aktif dengan memberikan informasi peluang karier, seperti beasiswa, lowongan pekerjaan, atau pelatihan. Mereka juga bisa memfasilitasi bimbingan dengan para profesional di bidang bahasa Arab untuk memberikan inspirasi dan arahan karier. Selain itu, peran dosen yang perlu diterapkan dan ditekankan di instansi pendidikan dalam mendukung bimbingan karier yaitu dengan cara memberikan motivasi, menyampaikan informasi tentang peluang karier atau loker, mendampingi mahasiswa dalam perencanaan karier, dan menciptakan koneksi dengan pihak-pihak eksternal”* (Mahasiswa 2021, 2022).

Beberapa mahasiswa menyebut bahwa dosen yang proaktif memberikan informasi mengenai peluang kerja, magang, atau beasiswa sangat membantu mereka untuk lebih percaya diri dalam merencanakan masa depan. Dosen yang memiliki jaringan profesional di berbagai sektor juga dianggap mampu membuka peluang baru bagi mahasiswa, baik melalui pengenalan langsung ke dunia kerja maupun rekomendasi kepada institusi atau organisasi yang relevan. Peran ini sangat penting terutama bagi mahasiswa yang mungkin kurang memiliki akses terhadap informasi karier yang spesifik. Lebih jauh, mahasiswa berharap dosen dapat berperan sebagai motivator yang tidak hanya memberikan arahan teknis, tetapi juga membangun kepercayaan diri dan semangat mereka dalam mengejar tujuan karier. Melalui bimbingan yang berkelanjutan dan pendekatan yang mendukung, mahasiswa merasa dosen dapat menjadi pendukung utama dalam perjalanan mereka menuju kesuksesan di dunia kerja. Oleh karenanya persepsi yang sudah dipaparkan di atas diperkuat lagi oleh narasumber mahasiswa lainnya dengan pernyataan persepsi sebagai berikut:

*“Perlu adanya peran dosen dan fakultas untuk mewedahi keresahan mahasiswa dalam tuntutan karir di masa depan, dengan mengarahkan atau membuat sebuah program bimbingan karir khusus untuk mahasiswa di Fakultas tersebut. Selain itu juga, peran dosen dan fakultas dalam mendukung pemanfaatan bimbingan karier terutama melalui penyelenggaraan bimbingan di awal setiap semester. Namun, bimbingan ini masih belum cukup memenuhi kebutuhan, terutama bagi beberapa individu yang merasa malu atau bingung mengenai cara untuk mengungkapkan kebutuhan mereka dan mendapatkan bimbingan yang lebih intensif”* (Mahasiswa 2023).

Oleh karena itu, penting bagi kita untuk mendengarkan usulan dari semua mahasiswa agar tercipta sinergi yang lebih erat antara dosen dan unit layanan bimbingan karier. Dengan demikian, dosen dapat berkontribusi secara maksimal tanpa harus mengabaikan tanggung jawab akademik mereka. Selain itu, peran dosen dalam mendukung bimbingan karier tidak hanya sekedar memberikan informasi saja, tetapi juga harus terlibat dalam pendampingan yang holistik untuk mengoptimalkan dan mengembangkan potensi mahasiswa secara menyeluruh.

## **SIMPULAN**

Bimbingan karier memiliki peran penting dalam mendukung mahasiswa, terutama di program pendidikan bahasa Arab Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Program ini membantu mahasiswa mengenali potensi diri, memahami peluang karier, dan merencanakan langkah-langkah strategis menuju dunia kerja. Selain itu, bimbingan karier juga berkontribusi pada perkembangan psikologis mahasiswa dengan meningkatkan kepercayaan diri dan mengurangi stres terkait masa depan. Namun, layanan bimbingan karier yang ada dinilai belum optimal. Mahasiswa mengharapkan program yang lebih spesifik sesuai kebutuhan mereka, seperti simulasi wawancara, pelatihan keterampilan, dan kolaborasi dengan industri. Peran dosen juga dianggap penting sebagai mentor yang dapat memberikan arahan, motivasi, dan menjembatani hubungan dengan dunia kerja. Dengan pengembangan layanan yang lebih personal dan berkelanjutan, bimbingan karier dapat menjadi fondasi utama dalam mempersiapkan mahasiswa untuk sukses secara profesional dan psikologis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda Muhamad Tri Utama. 2022. "Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Membantu Perencanaan Karir Siswa SMAN 8 Banda Aceh." 9:356–63.
- Asiva Noor Rachmayani. 2015. *Psikologi Pendidikan Implikasi Dalam Pembelajaran*.
- Bimbingan, Eksistensi, Karir Di, Desa Dan, Kota Dalam, and Muhammad Al-havis. n.d. "Pemilihan Karir Siswa." 19(2):245–65.
- Dalegi, Feiderina Retna, Elfie Mingkid, and Sintje Rondonuwu. 2019. "Persepsi Masyarakat Tentang Berita Online Di Surat Kabar Sindo." *Acta Diurna Komunikasi* 1:12.
- Effiyaldi, Endang Muryani, Meci Nilam Sari, Syah Abadi Mendrofa, Yusliana, Sri Riris Sugiyarti, Etik Prihatin, Israwati, D Purnomo, Muhammad Syafri, Sigit Purwanto, Dermawan Mulyodiputro. 2024. *Manajemen Karier Upaya Mencapai Kesuksesan Karier*. edited by C. Muhammad Syafri, S.Pd., M.Si., Ph.D and Ciq. Dr. Drs. Effiyaldi, MM. Sumedang: CV. Mega Press Nusantara.
- Firmansyah, Helmy. 2017. "Hubungan Antara Aspek Fisik Dan Psikologis." *Humanitas* 14(1):78–89.
- Golu, Nita Lastriani, Juni Putri Zega, Denistina Halawa, Astri Natkaru, Sekolah Tinggi, and Teologi Ekumene. 2024. "Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Menangani Permasalahan Orang Dewasa Awal Yang Mengalami Stress Dan Depresi Pada Fase." 2(2):193–206.
- Kridani, Muhammad Shidiq. 2020. "Pengaruh Persepsi Konsumen Dan Motivasi Konsumen Terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Bergabung Sebagai Anggota Dalam Bisnis Multi-Level Marketing." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 8(2):289. doi: 10.30872/psikoborneo.v8i2.4913.
- Mauliddiyah, Nurul L. 2021. "Pengembangan Buku Cerita Menggambar Terhadap Minat Baca Kelas 1 SDN Gajihan." 6.
- Novella, Linda. 2015. "Pengaruh Character Strengths Dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Perilaku Eksplorasi Karir Pada Siswa Kelas IX Di Jakarta Selatan." (2112070000019):103–11.
- Pranatha, I. Putu Eryn, and Gusti Bagus Sugriwa. 2023. "Dasar Dasar Bimbingan Konseling SMP / Umum Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang."
- Putriani, Dewi, Najlatun Naqiyah S.Ag, and M.Pd Bimbingan dan Konseling. 1983. "Pengembangan Media Karpet Warna Untuk Membantu Perencanaan Karier Siswa Kelas Viii Smp Negeri 40 Surabaya Development 'Color Carpet Media To Help Students; Carrier Plan for 8 Th Grade of Smpn 40 Surabaya.'" *Jurnal BK UNESA*.
- Ramadanti Magfirah, Patda Sary Cici, Suarni. 2005. *Psikologi Kognitif*.
- Sinaga, Angga Mahyuda, and Dorlan Naibaho. 2024. "Psikologi Perkembangan: Menganalisis Perkembangan Masyarakat Karo Dari Fase Anak-Anak Hingga Lansia." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1(5):260–69.
- Soraya, Nyayu. 2018. "Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen Dalam Mengajar Pada Program Studi Pai Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Raden Fatah Palembang." *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4(1):183–204. doi: 10.19109/tadrib.v4i1.1957.
- Stuart. 2013. "Factor of Mental Illness." *Yosef* 91(5):1689–99.
- Susiani, Sirait, Priajaya. 2019. "Analisis Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Risiko Kejadian Hipertensi Pada Usia Dewasa Muda Di Puskesmas Batang Beruh Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi." *Ilmiah Simantek* 3(3):33–47.
- Ummah, Masfi Sya'fiatul. 2019. *Mewujudkan Kemandirian Belajar: Merdeka Belajar Sebagai Kunci Sukses Mahasiswa Jarak Jauh*. Vol. 11.
- Wulan, Djiajeng Fitri. 2024. "Faktor Yang Memengaruhi Persepsi Dan Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik." *Faktor Yang Memengaruhi Persepsi Dan Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik* 93.
- Wurdiana Shinta, Leberina Elviana. 2021. "Plagiarism Checker X Originality Report." *Jurnal Edudikara* 2(2):3–5.